

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN OLEH KEPALA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
SE KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
S1 sarjana Pendidikan jurusan Administrasi pendidikan*



Oleh:

AGUS NILAWATI
03823/ 2008

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PENGAMBILAN KEPUTUSAN OLEH KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE KABUPATEN SOLOK

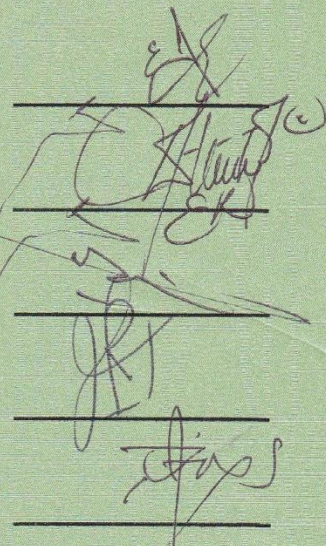
Nama : Agus Nilawati
Nim : 03823
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2012

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

1 Ketua : Dra. Elizar Ramli, M.Pd
2 Sekretaris : Dra. Ermita, M.Pd
3 Anggota : Dr. Jasrial, M.Pd
4 Anggota : Drs. Syahril, M.Pd
5 Anggota : Dra. Nelfia Adi, M.Pd



ABSTRAK

Judul : **Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Solok**

Penulis : **Agus Nilawati**

Pembimbing : **1. Dra. Elizar Ramli, M.Pd**
2. Dra. Ermita, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengambilan keputusan yang di lakukan oleh kepala sekolah belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Misalnya: (1) masih ada keputusan kepala sekolah yang belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, (2) ada sebahagian keputusan kepala sekolah yang belum diimplementasikan oleh guru dengan baik, (3) masih ada kepala sekolah yang kurang mengikutsertakan guru dalam menganalisa dan mengkaji masalah yang akan dihadapi bersama. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang: (1) langkah-langkah pengambilan keputusan oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok, (2) penerimaan keputusan yang disampaikan oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok, dan (3) keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok. Pertanyaan penelitiannya adalah: (1) bagaimanakah langkah-langkah pengambilan keputusan oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok, (2) bagaimanakah penerimaan keputusan yang diberikan kepada guru oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok, dan (3) bagaimanakah keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang berjumlah 15 orang. Seluruh kepala sekolah dijadikan sampel dalam penelitian ini. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket model skala Likert. Sebelum angket digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu. Hasil uji coba menunjukkan angket yang digunakan valid dan reliabel. Data diolah dengan menggunakan rumus rata-rata (mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) langkah-langkah pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dengan skor rata-rata 3,6 sudah terlaksana dengan baik, (2) Penerimaan keputusan yang disampaikan oleh kepala sekolah dengan skor rata-rata 3,9 sudah terlaksana dengan baik, dan (3) Keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan dengan skor rata-rata 3,6 sudah terlaksana dengan baik. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Pengambilan Keputusan Oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Solok dengan skor rata-rata 3,6 sudah terlaksana dengan baik dan efektif.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini pada jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian perkuliahan ini adalah penulisan Skripsi dengan judul **“Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Solok”**

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat masukan-masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan terima kasih:

1. Ibu Dra. Elizar Ramli, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Ermita, M.Pd selaku pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP yang telah menyetujui penulisan skripsi ini
3. Dosen serta karyawan/ karyawan/ karyawan FIP UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini
4. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal kabupaten Solok yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian
5. Kepala SMAN Se Kabupaten Solok yang telah memberikan izin dan informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini
6. Ayahanda Irwan dan Ibunda Rini serta saudara-saudara yang tidak bosan-bosannya mendidik dan membimbing tanpa pamrih dari kecil hingga sampai saat ini
7. Serta teman-teman seangkatan 2008 jurusan Administrasi Pendidikan yang telah ikut dalam memberikan dorongan untuk penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran-saran dari pembaca yang membangun demi kebaikan skripsi ini. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya untuk pengelolaan pendidikan pada masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2012

Agus Nilawati

NIM. 03823

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Pengambilan Keputusan	9
2. Tujuan Pengambilan Keputusan	11
3. Tugas Pokok Kepala Sekolah	12
4. Langkah-langkah Pengambilan Keputusan	15
5. Penerimaan Keputusan	23
6. Keterlibatan Bawahan dalam Pengambilan Keputusan	25
B. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Defenisi Operasional	30
C. Populasi Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data	33

E. Variabel Penelitian	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik dan Prosedur Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Langkah-langkah Pengambilan Keputusan Oleh Kepala Sekolah	38
2. Penerimaan Keputusan Oleh Kepala Sekolah	40
3. Keterlibatan Bawahan Dalam Pengambilan Keputusan Oleh Kepala Sekolah	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	45
1. Langkah-langkah Pengambilan Keputusan	45
2. Penerimaan Keputusan	46
3. Keterlibatan Bawahan Dalam Pengambilan Keputusan Oleh Kepala Sekolah	47
4. Pengambilan Keputusan Oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Solok	48
BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan	50
2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Jumlah Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Solok yang Menjadi Populasi Penelitian	32
2 Skala Kategori Penilaian	37
3 Langkah-langkah Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Solok	39
4 Penerimaan Keputusan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Solok	41
5 Keterlibatan Bawahan dalam Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Solok ..	42
6 Rekapitulasi Data Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Solok	44
7 Langkah-langkah Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Solok	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Kerangka Konseptual Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Solok	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Kisi-kisi Angket Penelitian	54
2	Surat Pernyataan	55
3	Petunjuk Pengisian Angket	56
4	Angket Penelitian	57
5	Hasil Analisis Uji Coba Angket Penelitian	60
6	Tabel Pembantu Uji Validitas dan Reliabilitas Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Solok	61
7	Tabel Langkah-langkah Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Solok	65
8	Tabel Nilai Rho	68
9	Surat izin penelitian dari jurusan Administrasi Pendidikan	69
10	Surat Izin Penelitian dari Kantor	70
11	Daftar Bukti Penyebaran Angket Penelitian	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang mempunyai tujuan. Untuk mencapai tujuan sekolah tersebut dibutuhkan pemimpin. Pemimpin inilah yang akan menjalankan tugas dan fungsinya. Salah satu fungsi yang sangat penting dalam kepemimpinan yaitu pengambilan keputusan. Seorang pemimpin sebagian besar waktu, perhatian, maupun pikirannya dipergunakan untuk mengkaji proses pengambilan keputusan. Semakin tinggi posisi seseorang dalam kepemimpinan organisasi maka pengambilan keputusan menjadi tugas utama yang harus dilaksanakan. Begitu juga dengan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah dalam pengambilan keputusan.

Menurut Siagian (2001: 1) bahwa salah satu faktor yang dapat dipergunakan untuk menilai efektivitas kepemimpinan seseorang, yang menduduki jabatan pemimpin dalam suatu organisasi ialah kemampuan dan kemahirannya dalam mengambil keputusan. Pendapat ini menunjukkan bahwa kepemimpinan seseorang dapat dilihat dari kecekatan, kemahiran dan kemampuan dalam mengambil keputusan yang rasional, logis berdasarkan daya fikir yang kreatif dan inovatif, digabung dengan pendekatan yang intuitif dengan memanfaatkan pengalaman yang ada.

Adair (anzizshan, 2004:7) menjelaskan “keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan sangat tergantung pada tingginya mutu keputusan yang diambil para manajer yang memimpin.” Oleh karena itu dapat dikatakan sangat penting bagi pemimpin dalam meningkatkan kualitas yang diambilnya sehingga sasaran organisasi dapat dicapai dengan optimal. Para pengambil keputusan selalu dihadapkan dalam pencapaian tujuan. Pimpinan akan dihadapkan dengan sejumlah pertanyaan-pertanyaan bagaimana tujuan, visi, dan misi yang diinginkan dapat dicapai dengan berbagai rintangan, hambatan dalam pencapaian tujuan. Untuk itu seorang pemimpin harus memiliki kemampuan bagaimana mengambil keputusan yang efektif, selain itu bagaimana penerimaan keputusan yang disampaikan oleh kepala sekolah serta keterlibatan bawahan tersebut juga harus diperhatikan oleh kepala sekolah.

Menurut Samsi (2000: 10) mengemukakan, bahwa efektif atau tidaknya suatu keputusan dapat dilihat dari penerimaan (*acceptability*), dan kemudian dibandingkan dengan kualitas (*quality*) keputusan itu sendiri. Selanjutnya menurut Siagian (2001: 165) dapat dinyatakan secara aksiomatis, bahwa keputusan yang baik adalah keputusan yang diterima oleh semua pihak yang akan terpengaruh oleh keputusan tersebut, baik pengaruh itu bersifat positif maupun bersifat negatif.

Dalam menyelesaikan masalah pimpinan juga dapat bertindak menurut cara dan perilaku yang didasari oleh karakteristik sebagai individu serta kemampuan, cara berfikir maupun harapan kebutuhan, pengalaman, tanggung

jawab dan lainnya. Menurut Siagian (2001: 184) keterlibatan sejumlah orang/kelompok terutama dalam proses pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat baik. Karena dengan demikian mereka akan ada rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan keputusan lebih besar. Selanjutnya Siagian (2001: 123) menyatakan bahwa keterlibatan kelompok merupakan kenyataan hidup dalam organisasional, oleh karena itu seorang manajer perlu memahami secara mendalam manfaat apa yang mungkin diperoleh dengan melibatkan kelompok-kelompok tertentu dalam pengambilan keputusan.

Sejalan dengan pendapat Rivai (2004:151) bahwa perilaku mencerminkan karakteristik bagi seorang pemimpin. Artinya setiap tindakan seorang pemimpin akan menentukan baik buruk dirinya untuk diri sendiri dan bawahannya. Demikian pula pada organisasi sekolah, di sekolah masalah selalu ada, seperti cara mengajar guru yang tidak sesuai, motivasi belajar siswa yang rendah, kekurangan sarana dan prasarana, mutu lulusan yang juga masih rendah dan masih banyak masalah lainnya. Para pimpinan (kepala sekolah) perlu mencermati perubahan yang ada dalam mengambil keputusan strategis yang tepat sehubungan dengan keputusan sekolah saat ini dan kedepannya.

Uraian pendapat di atas menunjukkan betapa pentingnya pengambilan keputusan yang efektif yang dilakukan oleh kepala sekolah, penerimaan keputusan yang disampaikan oleh kepala sekolah serta keterlibatan bawahan tersebut juga harus diperhatikan oleh kepala sekolah. Pentingnya pengambilan keputusan ini tidak hanya memberi manfaat terhadap perilaku dan sikap guru tetapi juga

memberi manfaat terhadap pencapaian tujuan organisasi. Setiap keputusan harus dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan oleh si pengambil keputusan. Artinya, setiap keputusan yang diambil harus diikuti dengan langkah-langkah dan dasar-dasar yang tepat, serta melibatkan orang-orang yang ada dalam organisasi baik secara kelompok maupun individual.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di lapangan dengan beberapa orang guru di SMAN kabupaten Solok terlihat bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan kepala sekolah kurang terlaksana dengan baik dan efektif. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena berikut: (1) masih ada keputusan kepala sekolah yang belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, (2) ada sebahagian keputusan kepala sekolah yang belum diimplementasikan oleh guru dengan baik, (3) masih ada kepala sekolah yang kurang mengikutsertakan guru dalam menganalisa dan mengkaji masalah yang akan dihadapi bersama.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan membahas permasalahan tentang “Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Solok”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat diketahui bahwa pengambilan keputusan merupakan kajian utama yang telah sedang dan akan menjadi kajian penting dalam organisasi. Studi pengambilan keputusan menjadi sangat kompleks. Menurut Dermawan (2004:3) pengambilan keputusan merupakan

ilmu, karena aktivitas tersebut memiliki sejumlah cara, metode, pendekatan, tertentu yang bersifat sistematis teratur dan terarah.

Pengambilan keputusan telah menjadi tugas, kewajiban dan tanggung jawab pemimpin. Keputusan yang dibuat seorang pemimpin bukan sekedar hanya pengambilan keputusan. Seseorang pemimpin dituntut untuk dapat mengambil keputusan yang efektif. Suatu keputusan apalagi keputusan strategis yang diambil pimpinan akan menentukan corak perilaku organisasi dan masa depan yang akan dicapai. Adair (anzizshan, 2004:7) menjelaskan “keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan sangat tergantung pada tingginya mutu keputusan yang diambil para manajer yang memimpin.” Oleh karena itu dapat dikatakan sangat penting bagi pemimpin dalam meningkatkan kualitas yang diambilnya sehingga sasaran organisasi dapat dicapai dengan optimal.

Para pengambil keputusan selalu dihadapkan dalam pencapaian tujuan. Pimpinan akan dihadapkan dengan sejumlah pertanyaan-pertanyaan bagaimana tujuan, visi, dan misi yang diinginkan dapat dicapai dengan berbagai rintangan, hambatan dalam pencapaian tujuan. Untuk itu seorang pemimpin harus memiliki bagaimana mengambil keputusan yang efektif.

Dalam menyelesaikan masalah pimpinan juga dapat bertindak menurut cara dan perilaku yang didasari oleh karakteristik sebagai individu serta kemampuan, cara berfikir maupun harapan kebutuhan, pengalaman, tanggung jawab dan lainnya. Menurut Rivai (2004:151) perilaku mencerminkan karakteristik bagi seorang pemimpin. Artinya setiap tindakan seorang pemimpin akan

menentukan baik buruk dirinya untuk diri sendiri dan bawahannya. Demikiannya pada organisasi sekolah, di sekolah masalah selalu ada, seperti cara mengajar guru yang tidak sesuai, motivasi belajar siswa yang rendah, kekurangan sarana dan prasarana, mutu lulusan yang juga masih rendah dan masih banyak masalah lainnya. Para pimpinan (kepala sekolah) perlu mencermati perubahan yang ada dalam mengambil keputusan strategis yang tepat sehubungan dengan keputusan sekolah saat ini dan kedepannya.

Pada dasarnya banyak yang harus dipertimbangkan dan dikaji oleh pengambil keputusan sebelum keputusan itu dibuat. Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan penulis serta luas dan kompleksnya permasalahan pengambilan keputusan, maka untuk lebih fokusnya penelitian tentang pengambilan keputusan oleh kepala sekolah ini dibatasi pada aspek langkah-langkah pengambilan keputusan, penerimaan keputusan yang disampaikan oleh kepala sekolah serta keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pengambilan keputusan oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok?

2. Bagaimana penerimaan keputusan yang disampaikan oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok?
3. Bagaimana keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang:

1. Langkah-langkah pengambilan keputusan oleh kepala sekolah menengah atas negeri kabupaten se Solok
2. Penerimaan keputusan yang disampaikan oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok
3. Keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok

E. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah pengambilan keputusan oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok?
2. Bagaimanakah penerimaan keputusan yang disampaikan oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok?

3. Bagaimanakah keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam suatu organisasi, terutama bagi:

1. Kepala sekolah, khususnya kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok dalam memperbaiki langkah-langkah pengambilan keputusan di sekolah
2. Pengawas sekolah, khususnya pengawas sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok dalam membina kemampuan kepala sekolah dalam mengambil keputusan
3. Kantor dinas pendidikan kabupaten Solok dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan di lapangan seperti memberikan pelatihan kepemimpinan kepala sekolah khususnya dalam pengambilan keputusan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Langkah-langkah pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Solok sudah terlaksana dengan baik.
2. Penerimaan keputusan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah Atas Negeri Se Kabupaten Solok sudah terlaksana dengan baik
3. Keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Solok sudah terlaksana dengan baik,
4. Pengambilan keputusan oleh kepala sekolah di sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok baik dari segi langkah-langkah, penerimaan maupun keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah terlaksana dengan baik dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Kepala Dinas Pendidikan kabupaten Solok diharapkan dapat memberikan pelatihan kepada kepala sekolah terutama dalam langkah-langkah pengambilan keputusan agar kepala sekolah dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang lebih baik dan efektif lagi.
2. Untuk kepala sekolah diharapkan untuk dapat mempertahankan langkah-langkah pengambilan keputusan yang sudah terlaksanan dengan baik dan bila perlu lebih ditingkatkan lagi, serta dapat lebih mengoptimalkan keterlibatan bawahan dalam kegiatan pengambilan keputusan supaya keputusan tersebut dapat dijalankan oleh bawahan dengan baik.
3. Kepada guru diharapkan untuk mendukung dan melaksanakan keputusan yang diambil oleh kepala sekolah dengan konsekwen dan senang hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Abdul. (2008). *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan (telaah terhadap organisasi dan pengelolaan organisasi pendidikan)*. Bandung: Alfabeta
- Hasan, I. (2002). *Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hasibuan, Malayu S.P. (2006). *Manajemen, dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husaini, Usman. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husaini, Usman. (2010). *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iqbal, Hasan. (2002). *Pokok Materi Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- John, dkk. (2006). *Perilaku Organisasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum
- Samsi, Ibnu. (2000). *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P. (2001). *Teori dan Praktek Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Haji Mas Agung
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. (2005). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilimiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Ridwan. (2002). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rochaety, Eti, dkk. (2005). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara